Press Release

# Pengembangan Lulusan Vokasi Jawab Tantangan Industri Terkini: Serah Terima Donasi Alat Peraga Pendidikan Ke SMKN 2 Salatiga:

14 April 2025




Salatiga, Jawa Tengah – PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) kembali melanjutkan konsistensinya terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responbility* / CSR) di bidang pendidikan. Kali ini, 11 April 2025, TMMIN menyerahkan secara langsung donasi berupa alat peraga pendidikan berupa 1 unit mobil Fortuner untuk mendukung kegiatan praktik siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Salatiga, Jawa Tengah yang juga merupakan salah satu SMK binaan PT TMMIN.

Sesuai prinsip "*We Make People Before We Make Product*" donasi alat peraga pendidikan ini selaras dengan komitmen TMMIN untuk mengembangkan kapabiltas anak bangsa khususnya di bidang praktikum dalam program vokasi di Indonesia. Melalui inisiatif strategis pengembangan aktivitas praktikum di bangku SMK, TMMIN berupaya mempersiapkan generasi muda menghadapi dunia industri yang mensyaratkan lulusan siap kerja dengan kemampuan praktik yang terampil.

***"Dalam upaya mencetak SDM industri yang siap pakai, kami mengimplementasikan program-program kontribusi sosial khususnya di bidang pendidikan yang berfokus pada kemampuan kerja lulusan SMK. Kami meyakini bahwa pendidikan di bangku vokasi menjadi faktor penting dalam mendukung kualitas anak bangsa. Sehingga tantangan akan kesenjangan antara kebutuhan industri yang semakin beragam dapat dijawab dengan generasi muda yang terampil dalam praktik kerja. Semoga dengan donasi ini dapat menjadi kontribusi nyata pengembangan program pendidikan vokasi sekolah kejuruan di Indonesia," ujar Bob Azam Wakil Presiden Direktur PT TMMIN.***



Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) menjalankan program Implementasi Budaya Industri (*Industrial Culture Implementation*) di SMK binaan secara merata di berbagai daerah sebagai upaya mencetak lulusan vokasi yang unggul dan siap kerja. Program ini menanamkan nilai-nilai budaya industri sejak dini, meliputi disiplin, efisiensi, dan standar kerja, agar para siswa memiliki daya saing tinggi. Melalui pelatihan berbasis industri, TMMIN membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja, sehingga lebih siap menghadapi proses seleksi dan tantangan industri yang kompetitif.

**Peningkatan Kualitas Lulusan Vokasi Jawab Tantangan Dunia Industri**

TMMIN terus mendukung revitalisasi dan peningkatan pendidikan vokasi di industri dalam negeri. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi dengan memberikan akses langsung kepada siswa terhadap teknologi otomotif terbaru yang digunakan dalam industri. Sebelumnya, TMMIN juga

memberikan donasi kepada 28 SMK binaan di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain donasi alat peraga pendidikan berupa kendaraan, TMMIN juga memberikan pelatihan bersertifikasi yang terdiri dari 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin), *Safety*, *Toyota Job Instruction*, *Toyota Production System*, dan *Kaizen/improvement* bagi para pengajar dalam upaya mengenalkan dan mengimplementasikan budaya industri sebagai bagian pengembangan kurikulum agar dapat diadopsi oleh SMK binaan sehingga menghasilkan lulusan dengan keterampilan terkini yang relevan dengan dunia industri.

***"Link & match antara dunia pendidikan dan industri menjadi prasyarat lahirnya SDM unggul. Sekolah harus bisa menciptakan lulusan dengan kompetensi mumpuni sehingga dapat memberikan andil bagi kebutuhan industri. TMMIN hadir untuk membantu menjembatani vokasi dan mendukung program Pemerintah dalam meningkatkan kemampuan lulusan berdaya saing tinggi. Sehingga lahir tenaga kerja yang memang sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan industri dalam hingga luar negeri," ujar Bob Azam***

Foto caption 2

Prinsip-prinsip budaya kerja seperti *Kaizen*, *Lean Manufacturing,* dan *Respect to People* menjadi nilai-nilai dasar yang disampaikan terutama dalam sistem produksi dan budaya perusahaan. Keterlibatan industri dalam program pembinaan SMK binaan dapat meningkatkan kemampuan kerja lulusan secara langsung, karena sesuai dengan kurikulum yang mencerminkan kebutuhan industri. Sekolah vokasi memainkan peran kritis dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja, terutama di bidang teknologi otomotif.  Karena itu, siswa perlu bekerja dengan peralatan dan kendaraan berteknologi terkini yang relevan dengan teknologi terkini yang digunakan di industri.

End.

**Target SDGs yang terkait dengan kegiatan yang ditampilkan dalam release ini:**

Screenshot 2025 04 14 085810 Screenshot 2025 04 14 085824 Screenshot 2025 04 14 085835

Screenshot 2025 04 14 085844 Screenshot 2025 04 14 085854 Screenshot 2025 04 14 085906

*Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:*

**Junita B./Galuh/Dena/M. Yamin/Sasa**

*Corporate Public Relations*

PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia

Press Room Website: https://newsroom.toyota.co.id/

junita@toyota.co.id

galuh.wulan@toyota.co.id

denasty.putri@toyota.co.id

m.yamin@toyota.co,id

saphira.kusbandiyah@toyota.co,id